

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah yang dilaksanakan di SMK See-Kota Cimahi secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian perhitungan kecenderungan skor responden dari indikator-indikator supervisi klinis yang telah dicapai, mencerminkan kepala sekolah di SMK Se-Kota Cimahi telah melaksanakan supervisi klinis dengan sangat baik, selain itu kepala sekolah juga mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan bertanggung jawab. Baik itu sebagai seorang pemimpin maupun pengelola lembaga karena di SMK kepala sekolah juga memiliki tugas lain yaitu sebagai supervisor.
2. Kinerja Mengajar Guru Produktif di SMK Se-Kota Cimahi secara umum sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian perhitungan kecenderungan skor responden yang dilihat berdasarkan indikator-indikator kinerja mengajar guru produktif yang mencerminkan bahwa guru dapat mencapai kinerjanya dalam mengajar dengan kategori yang sangat baik. Guru telah melaksanakan standar proses pembelajaran dengan baik, seperti perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran dapat dicapai dengan sangat baik.

3. Kontribusi pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru produktif di SMK Se-kota Cimahi, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu :

- a. Hasil pengujian korelasi diperoleh harga koefisiensi korelasi antara pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru produktif adalah berarah positif yang termasuk kategori cukup kuat /sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi dari pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru produktif di SMK Se-Kota Cimahi mempunyai korelasi yang cukup baik.
- b. Hasil pengujian signifikansi hubungan kedua variabel maka dilakukan uji signifikan koefisien korelasi, setelah diperoleh hasil dari perhitungan, diketahui : nilai t_{hitung} lebih dari t_{tabel} . Hal ini dapat disimpulkan bahwa antara pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru produktif memiliki hubungan korelasi yang signifikan.
- c. Hasil pengujian regresi diperoleh persamaan regresi Y (Kinerja mengajar guru produktif) atas X (Pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah) yang persamaan ini mengandung pengertian bahwa setiap kenaikan variabel X satu tingkat maka akan diikuti oleh kenaikan variabel Y.

- d. Hasil pengujian determinasi diperoleh derajat keterhubungan antara pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru produktif dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi untuk kepala sekolah maupun guru-guru di SMK Se-Kota Cimahi dan untuk peneliti selanjutnya.

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil analisis peneliti, ada hal yang perlu ditingkatkan yaitu mengamati guru dalam menggunakan alat bantu/ media pembelajaran sesuai dengan hasil perhitungan WMS menghasilkan nilai rata-rata kecenderungan responden yang terlemah. Hal ini menunjukkan masih ada kepala sekolah yang kurang mengamati guru dalam penggunaan alat/bantu media pembelajaran saat observasi kelas walaupun jumlahnya tidak banyak. Rekomendasi yang penulis ajukan sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah lebih meningkatkan kebutuhan media pembelajaran walaupun penggunaan media pembelajaran saat ini sudah baik, namun dengan lebih meningkatkan media pembelajaran, maka sedikit besarnya dapat meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

- b. Kepala sekolah lebih memperhatikan hubungan guru dan siswa, agar guru dapat memprioritaskan dan melibatkan siswa secara aktif pada saat proses belajar mengajar. Kepala sekolah dapat memberikan saran atau masukan bagi guru pada pertemuan balikan (pasca observasi) supervisi.
- c. Kepala sekolah lebih meningkatkan kerjasama melalui diskusi kelompok maupun individu dengan guru terutama dalam permasalahan yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar sehingga masalah dapat segera diketahui dan dicari pemecahan masalahnya.

2. Guru

Berdasarkan hasil analisis peneliti, ada hal yang perlu ditingkatkan yaitu merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan hasil perhitungan WMS menghasilkan nilai rata-rata kecenderungan responden yang terlemah. Hal ini menunjukkan masih ada tujuan pembelajaran yang kurang tercapai oleh guru pada saat proses pembelajaran walaupun jumlahnya tidak banyak. Rekomendasi yang penulis ajukan sebagai berikut:

- a. Guru lebih meningkatkan kerjasama melalui diskusi dengan kepala sekolah atau dengan sesama guru dalam pertemuan pribadi ataupun kelompok dalam pertemuan formal maupun informal terutama dalam merumuskan perencanaan proses pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

- b. Guru lebih bervariasi dalam penggunaan metode pembelajarannya, meskipun untuk saat ini metode yang digunakan sudah cukup baik yaitu ceramah dan diskusi. Namun penggunaan metode ceramah yang lebih dominan dapat menimbulkan kebosanan bagi warga belajar sehingga warga belajar kurang aktif (pasif) dalam kegiatan belajar mengajarnya.
- c. Guru lebih sering menggunakan evaluasi pembelajaran berupa remedial. Karena dengan remedial, maka warga belajar dapat lebih mengetahui atau mampu mengukur sendiri kemampuannya sehingga dapat memotivasi warga belajar untuk lebih mendalami pelajaran yang kurang dimengerti.
- d. Guru lebih meningkatkan motivasi dirinya dalam melaksanakan pembelajaran dan tidak merasa terpaksa untuk melaksanakan pembelajaran.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diupayakan lebih mendalami lagi penelitian yang telah dilakukan peneliti, apabila dalam penelitian ini terjadi kesalahan-kesalahan.
- b. Peneliti selanjutnya diupayakan mendalami lagi faktor-faktor lain yang dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kinerja mengajar guru selain kontribusi pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah.
- c. Peneliti selanjutnya diupayakan ikut serta dalam pelaksanaan supervisi klinis bersama kepala sekolah agar data yang diperoleh lebih akurat dengan keadaan yang sebenarnya.